

**PERSEPSI GENERASI Z TERHADAP KONTEN KELUARGA
GEN HALILINTAR DI MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI



Oleh:

LAYLLATUL FITRIANING WULAN

NPM. 22043010069

PROGRAM STUDI LMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR

SURABAYA

2026

**PERSEPSI GENERASI Z TERHADAP KONTEN KELUARGA GEN
HALILINTAR DI MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI



Oleh:

LAYLLATUL FITRIANING WULAN

NPM. 22043010069

**PROGRAM STUDI LMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PERSEPSI GENERASI Z TERHADAP KONTEN KELUARGA GEN HALILINTAR DI MEDIA SOSIAL

Disusun oleh:

Layllatul Fitrianing Wulan
NPM. 22043010069

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Syifa S. Alamiyah, S.Sos., M.Comm.
NIP. 198403242024212021

Mengetahui
DEKAN


Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

PERSEPSI GENERASI Z TERHADAP KONTEN KELUARGA GEN HALILINTAR DI MEDIA SOSIAL

Disusun oleh:

Layllatul Fitrianing Wulan

NPM. 22043010069

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Ilmu Politik Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur pada tanggal 14 Juli 2026.

PEMBIMBING



Syifa Syarifah Alamiyah, S.Sos., M. Commun
NIP. 198403242024212021

TIM PENGUJI
KETUA



Dr. Yuli Candrasari, M.Si
NIP. 197107302021212003

SEKRETARIS



Syifa Syarifah Alamiyah, S.Sos., M. Commun
NIP. 198403242024212021

ANGGOTA



Roziana Febrianita, S.Sos., M.A
NIP. 198202112025212038

Mengetahui
DEKAN FISIPBOL

Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.
NIP. 196804182021211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Layllatul Fitrianing Wulan
NPM : 22043010069
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi/Tesis/Disertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 17 Juli 2026
Yang Membuat pernyataan

(n 

Layllatul Fitrianing Wulan
NPM. 22043010069

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik.
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Syifa S. Alamiyah., S.Sos., M.Communi selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu dan motivasi pada penulis.
4. Ibu Ade Kusuma, S.Sos., M.Med.Kom selaku Dosen Wali yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru.
5. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini.
6. Bapak dan Mama, Juven, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan tanpa henti dalam setiap langkah saya. Seagala jasa mereka kepada penulis tidak ternilai dan tidak akan pernah tergantikan.
7. Teman dan sahabat yang penulis cintai, yaitu Shafa, Ilham, Rifqi, Jafi, Sintha, Safitri, Bimo, Arya, Aldino, dan Kiyara, atas segala bentuk dukungan, perhatian, semangat serta canda tawa di setiap kesempatan kita berjumpa.
8. Teman-teman magang di BMKG Maritim, yaitu Shafa, Syayi, Radika, dan Delvina, yang telah menjadi rekan berbagi pengalaman, belajar bersama, serta memberi dukungan penuh kepada penulis.

9. Sahabat kecil saya, Lintang dan Tasya, yang selalu ada, memberikan semangat, serta menjadi tempat berbagi cerita dalam suka maupun duka.
10. Teman sekaligus rekan kerja penulis, yaitu Devi, Bu Ahong dan Pak Ahong, atas segala dukungan dan doa yang tidak pernah berhenti mereka berikan kepada penulis.
11. Terakhir namun yang paling utama, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada diri sendiri. Terima kasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini. Terima kasih untuk tidak menyerah pada keadaan ketika revisi terasa berat, ketika malam-malam terasa begitu panjang, dan ketika rasa lelah hampir membuat putus asa. Terima kasih sudah mau diajak bekerja sama, memvalidasi segala emosi yang ada, namun tetap memilih untuk bangkit dan melangkah hingga skripsi ini akhirnya selesai. *I'm so proud of you.*

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyusunan, pembahasan, maupun kelengkapan isi yang disajikan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang. Penulis berharap masukan yang diberikan dapat menjadi bahan evaluasi serta pembelajaran berharga dalam meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca, serta dapat menjadi referensi yang berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang yang terkait.

Surabaya, 8 Juli 2026

Layllatul Fitrianing Wulan

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.3.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Tinjauan Pustaka.....	19
2.2.1 Teori Persepsi dalam Komunikasi Media	19
2.2.2 Teori Dramaturgi dan <i>Impression Management</i> (Erving Goffman) ..	22
2.2.3 Representasi Keluarga dan Konstruksi Realitas di Media Sosial	25
2.2.4 Media Sosial sebagai Ruang Pembentukan Identitas dan Persepsi Generasi Z	26
2.2.5 Konten Keluarga sebagai Representasi Nilai dan Kehidupan Sosial .	28

2.2.6 Konsep Keluarga Kuat dalam Perspektif <i>Family Strengths</i> Nick Stinnett	29
2.3 Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Pendekatan Penelitian	36
3.2 Definisi Konseptual	37
3.2.1 Persepsi Generasi Z	38
3.2.2 Media Sosial	38
3.2.3 Konten Keluarga	39
3.2.4 Konsep Keluarga Kuat (<i>Family Strengths</i>) Nick Stinnett	40
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5 Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian	49
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	49
4.1.2 Gambaran Umum Subjek Penelitian	50
4.2 Identitas Informan	51
4.3 Hasil dan Pembahasan	54
4.3.1 Hasil Penelitian	54
4.3.1.1 Kesadaran Kritis Generasi Z Memandang Konten Keluarga sebagai Praktik Manajemen Kesan (<i>Impression Management</i>) di Panggung Depan	55
4.3.1.2 Representasi Gaya Hidup Mewah dan Praktik Flexing Sekadar Hiburan Visual	58
4.3.1.3 Kekompakan Keluarga Besar sebagai Daya Tarik Konten	60
4.3.1.4 Pergeseran Makna Keluarga yang Kuat Dari Kemewahan Menjadi Ruang Aman secara Emosional Sekaligus Realitas Finansial	64
4.3.1.5 Kelancaran Komunikasi dan Nilai Spiritual sebagai Fondasi Utama Keharmonisan Keluarga	70
4.3.2 Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN dan SARAN	79
5.1 Kesimpulan	79

5.2	Saran	80
	DAFTAR PUSTAKA	82
	LAMPIRAN.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pengguna Media Sosial	4
Gambar 1. 2 Gen Halilintar	6
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 4. 1 Contoh Pengemasan Konten Visual (Editing) Sebagai Bentuk Panggung Depan Media Sosial	56
Gambar 4. 2 Representasi Gaya Hidup dan Liburan Mewah Gen Halilintar.....	58
Gambar 4. 3 Momen Kebersamaan dan Solidaritas Antaranggota Keluarga Gen Halilintar	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rangkuman Penelitian Terdahulu	19
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara.....	152
Lampiran 2 Hasil Coding Transkrip Wawancara.....	155
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara	156
Lampiran 4 Hasil Uji Plagiasi	156
Lampiran 5 Lembar Bimbingan Skripsi.....	158

ABSTRAK

Generasi Z yang tumbuh di era digital kerap menjadikan media sosial sebagai referensi utama dalam memahami berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam memaknai realitas hubungan berkeluarga. Kehadiran konten keluarga, seperti yang secara konsisten disajikan oleh Gen Halilintar, sering kali memproyeksikan citra keluarga besar yang harmonis, kompak, produktif, dan lekat dengan gaya hidup mewah (*flexing*). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis persepsi Generasi Z terhadap representasi keluarga dalam konten Gen Halilintar di media sosial. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan melibatkan lima informan Generasi Z yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria paparan dan intensitas penggunaan media sosial. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan teori Proses Persepsi dari Julia T. Wood, *Impression Management* dari Erving Goffman, serta indikator *Family Strengths* dari Nick Stinnett. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Generasi Z tidak menerima konten tersebut secara pasif. Melalui proses seleksi, organisasi, dan interpretasi yang disaring oleh pengalaman hidup (*Field of Experience*) masing-masing, informan menyadari penuh bahwa kesempurnaan visual yang ditampilkan hanyalah panggung depan (*front stage*) yang dikurasi demi hiburan dan kepentingan komersial. Paparan gaya hidup mewah nyatanya tidak membuat standar kehidupan keluarga mereka menjadi materialistis. Sebaliknya, tayangan tersebut dijadikan sebagai cermin reflektif di mana Generasi Z meredefinisi fondasi keluarga yang kuat (*strong families*) bukan dari kemegahan fisik, melainkan sebagai "ruang aman" (*safe space*) secara emosional yang menjunjung tinggi kesetaraan, komunikasi terbuka tanpa penghakiman (*judgemental*), realitas finansial yang memadai, serta nilai-nilai agama sebagai kompas moral. Penelitian ini menyimpulkan bahwa konten Gen Halilintar murni diposisikan sebagai stimulus hiburan, sementara standar keharmonisan Generasi Z dibentuk oleh benturan antara literasi digital dan realitas sosial-ekonomi di dunia nyata.

Kata Kunci: Persepsi, Generasi Z, Representasi Keluarga, Konten Media Sosial, Manajemen Kesan, *Family Strengths*.

ABSTRACT

Generation Z, having grown up in the digital era, frequently relies on social media as a primary reference for understanding various aspects of life, including interpreting the realities of family relationships. The presence of family content, such as the one consistently presented by Gen Halilintar, often projects an image of a large family that is harmonious, cohesive, productive, and closely associated with a luxurious lifestyle (flexing). This study aims to describe and analyze Generation Z's perception of family representation in Gen Halilintar's social media content. A descriptive qualitative approach was employed, involving five Generation Z informants selected through a purposive sampling technique based on the criteria of exposure and intensity of social media usage. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, which were then analyzed using Julia T. Wood's Perception Process theory, Erving Goffman's Impression Management, and Nick Stinnett's Family Strengths indicators. The findings reveal that Generation Z does not passively consume the content. Through the processes of selection, organization, and interpretation filtered by their respective Field of Experience, the informants are fully aware that the visual perfection displayed is merely a front stage curated for entertainment and commercial purposes. Exposure to a luxurious lifestyle does not, in fact, make their standard of family life materialistic. Instead, the content serves as a reflective mirror through which Generation Z redefines the foundation of strong families not by material wealth, but as an emotional safe space that upholds equality, open and non-judgmental communication, adequate financial realities, and religious values as a moral compass. This study concludes that Gen Halilintar's content is positioned purely as an entertainment stimulus, while Generation Z's standard of family harmony is fundamentally shaped by the intersection of their digital literacy and socio-economic realities in the real world.

Keywords: *Perception, Generation Z, Family Representation, Social Media Content, Impression Management, Family Strengths.*